BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian suatu negara maupun daerah tidak terlepas dari aktivitas perekonomian masyarakat. Perekonomian tersebut terbentuk dari beberapa sektor usaha baik sektor formal maupun sektor informal dengan tujuan untukmendapatkan penghasilan yang layak dalam memenuhi kebutuhan hidup serta untuk mensejahterakan anggota keluarganya.

Sektor informal merupakan unit usahakecil yang melakukan kegiatan produksi atau distribusi barang dan jasa untuk menciptakan lapangan pekerjaandanpenghasilanbagimereka yang terlibat unit tersebut dengan keterbatasan baik dari modal, fisik, maupun keahlian. Salah satu yang termasuk sektor informal yaitu pedagang kaki lima (PKL). PKL adalah suatu kegiatan ekonomi yang membuka usahanya di bidang produksi dan penjualan barang dan jasa dengan menggunakan modal yang relative kecil serta menempati ruang publik. Sebagai sektor informal, pedagang kaki lima juga banyak menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi (Nur aini 2014).

Pilihan masyarakat untuk bekerja di sektor informal dianggap merupakan langkah terbaik saat menghadapi tekanan ekonomi. Pilihan masyarakat tersebut di karenakan bekerja di sektor informal khususnya PKL hanya memerlukan modal serta keterampilan yang minim. Pekerjaan sebagai

PKL telah dimanfaatkan sebagai pekerjaan utama ataupun sebagai pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan. Keadaan tersebut membuktikan bahwa PKL merupakan salah satu alternative lapangan pekerjaan untuk mengatasi pengangguran yang ada di perkotaan khususnya di kota Surakarta saat ini.

Permasalahan yang di timbulkan dari adanya PKL ini adalah keberadaannya yang menganggu ketertiban kota, PKL sebagai objek penertiban dan harus disingkingkirkan karena keberadaan pedagang kaki lima menyebabkan kemacetan. Selain itu juga dampak negatif lainnya adalah dari segi keindahan dan kesehatan lingkungan yang sering menimbulkan konflik yang ditunjukkan bahwa secara umum lokasi sekitar pedagang kaki lima menjadi tampak kumuh dan berbau tak sedap.

Kawasan yang dipilih PKL biasanya merupakan area kota yang mempunyai aktivitas ekonomi sangat produktif. Menurut Siswadi 2014, penentuan lokasi yang di minati oleh sektor informal atau pedagang kaki lima antara lain :

1. Adanya aglomerasi kegiatan dan kumpulan orang yang melakukan kegiatan bersama-sama pada waktu yang relative sama, sepanjang hari.
2. Berada pada kawasan tertentu yang merupakan pusat-pusat kegiatan perekonomian kota dan pusat non ekonomi perkotaan, tetapi sering dikunjungi dalam jumlah besar.
3. Adanya kemudahan interaksi antara PKL dengan calon pembeli, meski dalam ruang yang sangat terbatas.

4. Tidak memerlukan ketersediaan fasilitas dan utilitas pelayanan umum.

Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan universitas swasta terbaik di Surakarta yang memiliki jumlah mahasiswa banyak. Berdasarkan banyaknya mahasiswa UMS menjadikan wilayah di sekitar kampus strategis untuk aktivitas ekonomi. Hal ini menjadi daya tarik bagi pedagang kaki lima untuk berjualan di area kampus UMS.

Keberadaan PKL bagi mahasiswa sangat menguntungkan, karena PKL tersebut menawarkan pemenuhan *basic needs* yaitu makanan dan minuman dengan harga yang relative murah dan mudah di akses dari titik-titik aktivitas mahasiswa. Akses dan harga ini menjadi dua kunci penting yang menjadikan PKL tetap di butuhkan dan di cari oleh mahasiswa UMS.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Natalia Patty (2015) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima (studi empiris PKL di sepanjang jalan Jendral Sudirman Salatiga) dengan variabel independen modal usaha, jam kerja, serta lama usaha, dan pendapatan pedagang kaki lima sebagai variabel dependen. Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan menambahkan satu variabel independen yakni usia pedagang. Adapun model yang digunakan samayaitu dengan mengunakan regresi linier berganda atau OLS bedanya peneliti mengambil lokasi di area kampus UMS. Berdasarkan alasan ini maka penelitian penulis ini berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kuliner kaki lima di sepanjang jalan area kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap pendapatan PKL di area kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan PKL di area kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Bagaimana pengaruh lama usaha terhadap pendapatan PKL di area kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta?
4. Bagaimana pengaruh usia pedagang kaki lima terhadap pendapatan PKL di area kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh modal usaha terhadap pendapatan PKL di area kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Menganalisis pengaruh jam kerja terhadap pendapatan PKL di area kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan PKL di area kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4. Menganalisis pengaruh usia pedagang kaki lima terhadap besarnya pendapatan PKL di area kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.

D. ManfaatPenelitian

Hasil penelitian ini di harapkan member manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah kota Sukoharjo, dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi untuk pengambilan kebijakan pembinaan usaha kecil pedagang kaki lima di area kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bagi pedagang kaki lima, dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan pendapatan dan pengembangan usaha.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi dan semoga akan bermanfaat untuk penelitian yang lebih lanjut.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pendekatan *ordinary least square* (OLS). Data yang digunakan berupa modal usaha, jam kerja, lama usaha, usia pedagang terhadap pendapatan pedagang kaki lima di area kampus Universitas

Muhammadiyah Surakarta. Perumusan regresi linier berganda di tunjukkan sebagai berikut (Ghozali 2009):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = pendapatan kotor pedagang kaki lima (satuan rupiah)

X_1 = modal usaha (satuan rupiah)

X_2 = jam kerja (satuan jam)

X_3 = lama usaha (satuan bulan)

X_4 = usia pedagang (satuan tahun)

βi = koefisien regresi

e = *error/residual*

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan dibagi dalam 5 bab, meliputi:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendeskripsikan mengenai faktor-faktor yamg mempengaruhi variabel pendapatan yang didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, metode analisis data serta pengujian.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian dan analisis data beserta dengan interpretasinya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan secara singkat kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan dan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN